

Polresta Tangerang Tangani 1.678 Kasus Selama 2023, Terbanyak Kasus Pencurian

TANGERANG (IM) - Polresta Tangerang mengungkap 1.678 kasus selama 2023. Jumlah tersebut mengalami peningkatan dari 2022, yang berjumlah 1.109 kasus. "Saya ucapkan terima kasih kepada anggota Polresta Tangerang yang sudah bekerja keras untuk menjaga situasi kamtibmas di daerah hukum Polresta Tangerang," kata Kapolresta Tangerang, Kombes Sigit Dany Setiyono, dalam keterangan tertulis kepada wartawan, Rabu (27/12).

Dari 1.678 kasus, 979 di antaranya sudah masuk tahap penyelesaian perkara. Jumlah tersebut kembali mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, di mana penyelesaian perkara sebanyak 867 kasus. Dari 1.678 kasus tersebut, kasus pencurian pencurian dengan pemberatan (curat) menempati posisi tertinggi pertama dengan 361 kasus. Selanjutnya, kasus perlindungan perempuan dan anak (PPA) sebanyak 109 kasus.

"Selanjutnya pencurian dengan kekerasan atau curas sebanyak 37 kasus dan penipuan online sebanyak 24 kasus," ujarnya Sigit.

Dia mengatakan ada 211 kasus penyalahgunaan narkoba, dengan 248 orang menjadi tersangka

yang didominasi oleh pengedar. Angka ini lebih tinggi dibanding pada 2022 yang berjumlah 198 kasus.

"Dari pengungkapan kasus narkoba itu, telah disita atau diamankan barang bukti berupa sabu sebanyak 352,49 gram, ganja sebanyak 9 batang dengan berat 1013,91 gram, obat keras daftar G jenis tramadol dan cexmyr sebanyak 77.799 butir, pil ekstasi sebanyak 165 butir, dan tembakau sintetis sebanyak 154,33 gram," ucapnya.

Selain melakukan penegakan hukum, Polresta Tangerang melakukan upaya restorative justice berupa rehabilitasi pada penyalah guna narkoba. Sigit menegaskan pihaknya akan berupaya maksimal untuk menekan angka kejahatan.

"Untuk restorative justice rehabilitasi pemakai narkoba 14 kasus," kata dia.

"Dan dalam upaya menciptakan situasi aman dan kondusif, polisi tidak bisa bekerja sendiri harus ada dukungan dan kerja sama dari masyarakat," tambahnya.

Selain itu, Polresta Tangerang telah mengeluarkan 12.656 tindakan tilang selama 2023. Di antaranya ada 6.119 pelanggaran lalu lintas yang terjaring melalui E-TLE selama 2023. • **Ius**

Polres Bogor Kota Musnahkan 8.000 Botol Miras dan Petasan Pemicu Tawuran di Bogor

BOGOR (IM) - Polresta Bogor Kota bersama Forkopimda Kota Bogor memusnahkan ribuan botol minuman keras (miras) berbagai jenis dan merek hasil Operasi Lilin Lodaya 2023. Selain itu, sejumlah petasan juga dimusnahkan.

Miras dan petasan yang dimusnahkan merupakan pemicu perkelahian hingga tawuran.

"Siang hari ini kita laksanakan press rilis terkait hasil operasi jelang tahun baru dengan sasaran minuman keras beralkohol dan petasan," kata Kapolresta Bogor Kota, Kombes Bismo Teguh Prakoso, di Mako Satlantas Kedunghalang, Rabu (27/12).

"Adapun dua hal ini adalah sebagai salah satu faktor penyebab terjadinya kerawanan kamtibmas karena dari miras dan petasan ini bisa memprovokasi orang bisa menyebabkan ketersinggungan orang, kemudian menyebabkan perkelahian gesekan dan lain sebagainya," ujarnya.

Bismo menyebut dari operasi yang digelar sejak 22 Desember 2023 lalu itu berhasil disita miras berbagai jenis merek sebanyak 8.717

botol dan 2.928 petasan. Miras dan petasan disita dari beberapa warung kelontong di seluruh wilayah Kota Bogor.

"Adapun yang sudah kita lakukan operasi berjumlah, untuk miras sendiri ada 8.717 botol kemudian untuk petasan ada 2.928 butir petasan. Nah ini operasi dari seluruh wilayah Kota Bogor," kata Bismo.

Bismo menegaskan operasi miras dan petasan akan diteruskan hingga Operasi Lilin Lodaya berakhir di awal Januari 2024. Operasi dilakukan agar kondisi Kota Bogor aman dan kondusif hingga malam pergantian tahun.

"Diharapkan dengan hasil operasi hari ini bisa meminimalisir hal-hal yang tidak diinginkan, kerawanan, sehingga malam tahun baru di Kota Bogor berjalan dengan aman dan kondusif," kata Bismo.

"Operasi ini dilakukan ketika ops lilin berlangsung, yaitu 22 Desember hingga hari ini, dilanjutkan hingga 2 Januari 2024. Tentunya dari Perda Kota Bogor dan Perwali Kota Bogor mengatur tentang peredaran minol ini," katanya. • **Ius**

Polri Tuntaskan 31.415 Kasus Narkoba Selama 2023, Barang Bukti Capai Rp12,8 Triliun

JAKARTA (IM) - Polisi Republik Indonesia (Polri) sepanjang tahun 2023 telah menuntaskan 31.415 kasus narkoba. Hal ini diungkap Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo. Ia mengatakan, jumlah kasus narkoba yang dituntaskan sebanyak 79,7 persen dari perkara keseluruhan yaitu 39.389 kasus.

"Polri berhasil menyelesaikan 31.415 perkara, atau 79,7 persen dari total 39.389 perkara dari tahun 2023," ujarnya saat konferensi pers di Mabes Polri, Jakarta Selatan, Rabu (27/12).

Listyo mengatakan, dari penyelesaian perkara, barang bukti yang disita senilai Rp 12,8 triliun. Rincian barang bukti yang disita yaitu 7,5 ton ganja, 22.026 pohon ganja, 11,5 kilogram kokain, 1,5 juta butir ekstasi, 6,1 ton shabu, dan 105 kilogram tembakau gorila.

Jumlah barang bukti itu diperkirakan telah menyelamatkan lebih 35,7 jiwa dari penyalahgunaan narkoba.

"Selain itu Polri berhasil melakukan asset tracing senilai Rp 401,14

miliar dari para pelaku," katanya.

Penindakan yang dilakukan Polri di antaranya pengungkapan kasus narkoba dan tindak pidana pencucian uang (TPPU) jaringan Fredy Pratama. Pengungkapan itu dilakukan bersama dengan kepolisian Malaysia dan Thailand melalui operasi Escobar Indonesia 2023.

"Jika diakumulasi dari 2020-2023 Polri berhasil menangkap 844 orang tersangka jaringan Fredy Pratama, menyita 10,2 ton sabu dan 116.346 butir ekstasi yang apabila dikonversikan jumlah jiwa yang berhasil diselamatkan sebanyak 51.116.346 jiwa dari penyalahgunaan narkoba," ucap Listyo.

Menurut mantan Kabareskrim, kejahatan narkoba adalah musuh bersama yang harus diberantas untuk menyelamatkan generasi penerus bangsa.

"Oleh karena itu kami terus berkomitmen melakukan penegakan hukum narkoba termasuk kejahatan lain yang meresahkan masyarakat," tandasnya. • **Ius**

12 | PoliceLine

FOTO: ANT



RILIS AKHIR TAHUN POLRI

Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo memaparkan capaian kinerja saat rilis akhir tahun Polri di Mabes Polri, Jakarta, Rabu (27/12). Dalam rilis akhir tahun tersebut Polri mengungkap berbagai kejahatan pada tahun 2023 di antaranya menangkap 1.361 tersangka kejahatan tindak pidana perdagangan orang (TPPO) atau meningkat 691 persen dibandingkan 2022.

Kapolri: Penuntasan Perkara TPPO Meningkat Hingga 339 Persen di 2023

Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo ungkap bahwa Bhayangkari telah membina sedikitnya 3.490 UMKM se-Indonesia.

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo mengungkap bahwa sepanjang 2023 jajarannya berhasil menuntaskan 290 kasus Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) atau meningkat hingga 339 persen. Sementara pada 2022, yang mampu diselesaikan tahun lalu yang hanya sebesar 66 kasus TPPO.

"Satgas TPPO Polri berhasil meningkatkan kinerja penegakan hukum dimana sepanjang tahun 2023 kami berhasil menyelesaikan 290 perkara atau naik 339 persen

jika dibandingkan tahun 2022, sebelum kami ditunjuk menjadi Ketua Harian Gugus Tugas," ujar Jenderal Listyo Sigit dalam konferensi pers di Mabes Polri, Jakarta Selatan, Rabu (27/12).

Keberhasilan Polri mengungkap kasus TPPO tentu tak lepas dari penunjukkan Listyo Sigit sebagai Ketua Gugus Tugas Pemberantasan TPPO. Penunjukan itu berawal dari peristiwa pengungkapan 1.213 korban TPPO di Filipina yang berasal dari 11 negara, termasuk dari Indonesia.

"Atas temuan tersebut Polri kemudian bekerja sama dengan KBRI Manila dan Philippine National Police (PNP) dan berhasil melakukan repatriasi terhadap 226 WNI yang menjadi korban," kata Listyo Sigit.

Pemerintah kemudian melakukan langkah pembertantasan TPPO dan Presiden Joko Widodo (Jokowi) menunjuk Polri sebagai *leading sector* dengan menempatkan Kapolri Ketua Harian Gugus Tugas Pemberantasan TPPO.

Setelah Listyo Sigit ditunjuk sebagai Ketua Harian Pemberantasan TPPO, Polri langsung membentuk Satgas TPPO dan berhasil mengungkap sejumlah tersangka dan penyelesaian kasus TPPO.

"Peningkatan penyelesaian

perkara ini juga dibarengi dengan peningkatan jumlah tersangka, dimana tahun 2023 terdapat 1.361 tersangka atau meningkat 691 persen dibandingkan 2022," katanya.

Sejumlah perkara TPPO yang menjadi perhatian publik juga berhasil diungkap, seperti pelaku TPPO jaringan Arab Saudi dengan 15 tersangka dan 35 korban.

"TPPO jaringan Thailand dengan 2 tersangka dan 26 korban, TPPO jaringan Kamboja dengan dua tersangka dan tiga korban, serta TPPO jaringan penjualan ginjal dengan 13 tersangka dan 10 korban," tandasnya.

Bina 3.490 UMKM

Dalam kesempatan itu, Listyo Sigit juga memastikan bahwa pihaknya berkomitmen menjaga pasar domestik, dengan melakukan pembinaan terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) se-

Indonesia. "Guna menjaga pasar domestik, Polri juga berupaya untuk memperkuat UMKM," katanya.

Listyo Sigit menjelaskan, Bhayangkari telah melakukan pembinaan terhadap 3.490 UMKM se-Indonesia.

"Terhadap para UMKM binaan tersebut, kami berupaya meningkatkan kemampuan marketing usaha mereka dengan menyelenggarakan lomba vlog, tiktok dan instagram, serta melakukan peningkatan literasi keuangan," ujar Listyo Sigit.

Polri telah bekerja sama dengan Dewan Kerajinan Nasional (Dekranas) dan pihak Bank terkait dengan bantuan modal pengembangan UMKM.

"Serta menggelar kegiatan Kreasi Bhayangkari Nusantara 2023, di mana kegiatan tersebut diikuti oleh 400 lebih pelaku UMKM," tutup Sigit. • **Ius**

Polisi Tangkap Seorang Anggota Geng yang Mengepung Perempuan di Koja

JAKARTA (IM) - Sat Reskrim Polres Metro Jakarta Utara menangkap seorang anggota geng perempuan yang menganiaya warga bernama Dinda Fika Ayupratiwi (21) di Koja, Jakarta Utara.

"Sudah ditangkap," kata Kasat Reskrim Polres Metro Jakarta Utara AKBP Hady Saputra Siagian saat dihubungi pada Rabu (27/12).

Berdasarkan hasil penyelidikan Sat Reskrim Polres Metro Jakarta Utara, penganiaya Dinda hanya satu orang.

"Pelaku hanya satu orang menurut penyelidikan kita," tutur Hady.

Penganiayaan terhadap Dinda Fika terjadi di Jalan Inspeksi Kali Sunter, Koja, Jakarta Utara, Selasa (19/12) sekitar pukul 22.18 WIB. Awalnya, Dinda yang mengendarai sepeda motor seorang diri melintas di Jalan Cipeucang, Koja. Di sana dia bertemu sekelompok perempuan yang menghalangi Jalan Cipeucang.

Lantaran jalannya dihalangi secara spontan korban membunyikan klakson, dengan maksud agar para pelaku minggir. Setelah itu, Dinda melewati sekelompok perempuan tersebut. Namun, sekelompok perempuan itu malah meneriaki Dinda. Mereka menanyakan maksud korban membunyikan klakson.

Meski begitu, korban tidak menghiraukan teriakan tersebut dan melanjutkan perjalanan. Sekelompok perempuan itu kemudian mengejar Dinda. Korban akhirnya masuk ke dalam salah satu gang.

"Sebelum saya masuk ke salah satu gang, saya mendengar mereka dari belakang berbicara. Temannya ini disuruh berpecah lewat jalur berbeda. Tujuannya untuk kepong saya," ungkap Dinda.

Setibanya di ujung gang, salah satu pelaku memepet Dinda sehingga korban hampir terjatuh dari motor.

Salah satu pelaku kembali menanyakan tujuan korban membunyikan klakson. Dinda pun menjelaskannya,

tetapi pelaku tetap tidak terima.

Saat itu, pelaku yang sebelumnya berpecah untuk mengepung Dinda juga tiba di tempat kejadian perkara (TKP). Seorang pelaku langsung turun dari motor. Sementara itu, rekan-rekannya yang lain mengompromi agar segera mengambil kunci motor dan ponsel Dinda.

"Setelah merebut ponsel saya, pelaku langsung menyodorkan mukanya ke depan muka saya. Saya refleks menggunakan tangan saya untuk mendorong mukanya ke belakang," tutur Dinda.

Tindakan Dinda ini malah dianggap bentuk "main tangan". Rekan-rekan pelaku kembali mengompromi. Pelaku pun memukul Dinda hingga kelopak mata korban robek.

"Si pelaku langsung pukul mata kiri saya yang pakai kacamata. Pukulan pertama, saya sudah enggak bisa lihat apa-apa, sudah rabun. Pukulan kedua, baru itu keluar darah dan robek, karena kacamata saya juga pecah," ungkap Dinda. • **Ius**



FOTO: ANT

PENAMBAHAN TERSANGKA PENYELUNDUPAN PENGUNSI ROHINGYA Dua tersangka kasus penyelundupan manusia dikawal personil Satreskrim Polresta Banda Aceh di Banda Aceh, Rabu (27/12). Polresta Banda Aceh menetapkan tiga tersangka atas dugaan tindak pidana penyelundupan manusia terhadap 134 pengungsi Rohingya yang mendarat di pesisir pantai Blang Ulam, Desa Lamreh, Kabupaten Aceh Besar pada 10 Desember 2023.

Korban Tewas Ledakan Tungku Smelter PT ITSS Morowali Bertambah Jadi 18 Orang

Dapat Santunan Rp600 Juta

JAKARTA (IM) - Jumlah korban tewas akibat ledakan tungku smelter milik PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel (ITSS) di Morowali, Sulawesi Tengah, bertambah. Sehingga total yang tewas menjadi 18 orang dari 59 korban ledakan tersebut. Saat ini masih ada 41 orang korban menjalani perawatan di rumah sakit.

Ledakan tungku smelter PT ITSS di kawasan PT Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP) awalnya dilaporkan menewaskan 13 orang pekerja usai kejadian pada Minggu (24/12). Namun hingga Selasa (26/12), jumlah korban bertambah menjadi 18 orang.

Kapolres Morowali AKBP Suprianto mulanya memperbarui data korban dari 13 menjadi 16 orang. Dia menyebut tambahan korban tewas merupakan korban yang mengalami luka berat dan sempat dirawat di RSUD Morowali.

"Ada 3 (korban luka berat yang meninggal hari ini di rumah sakit)" ujar AKBP Suprianto kepada wartawan, Senin (25/12).

Suprianto kembali memperbarui data korban tewas dari 16 orang menjadi 18 orang. Dua korban meninggal tersebut merupakan tenaga kerja asing (TKA) asal Tiongkok.

"Iya (tambahan 2 korban meninggal)" ujar AKBP Suprianto saat diminta konfirmasi, Selasa (26/12).

Sementara Kabid Humas Polda Sulteng Kombes Djoko Wienartono mengatakan ada 59 orang pekerja yang menjadi korban dalam insiden tersebut.

Saat ini, masih ada 41 korban luka ringan hingga berat yang menjalani perawatan.

Media Relations Head PT IMIP Dedy Kurniawan mengatakan ada santunan yang diberikan perusahaan hingga BPJS Ketenagakerjaan ke masing-masing korban. Terbaru, perusahaan akan memberikan santunan Rp 600 juta.

"Sebagai bentuk tanggung jawab dan kepedulian perusahaan, PT IMIP sendiri akan memberikan santunan bagi para korban yang meninggal dalam musibah tersebut. Besaran santunan yang diberikan PT IMIP ini sebesar Rp 600 juta untuk masing-masing korban," Dedy Kurniawan dalam keterangannya, Selasa (26/12).

Selain itu, PT IMIP juga telah berkoordinasi dengan BPJS Ketenagakerjaan untuk pemberian santunan lainnya. 18 korban meninggal akan mendapatkan santunan yang akan diterima ahli warisnya.

"Berupa jaminan santunan sebanyak 48 kali dari upah pokok terendah. Upah pokok terendah di Kawasan IMIP Rp 3.675.000 atau setara Rp 174.400.000. Dana pemakaman jenazah juga diberikan sebesar Rp 10 juta," terangnya.

Dedy menambahkan ada santunan berkala yang juga akan dibayarkan sekaligus sebesar Rp 12 juta. Termasuk dana Jaminan Hari Tua (JHT) yang dibayar sekaligus senilai iuran yang telah dibayar untuk masing-masing pekerja.

Ia juga memastikan bahwa korban meninggal yang memiliki anak usia sekolah, akan mendapatkan santunan pendidikan maksimal dua orang anak mereka, mulai dari jenjang taman kanak-kanak (TK) sampai jenjang perguruan tinggi. • **Ius**